



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI
6373/PMI-D/SD-S1/2024

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK
WISATA AIR TERJUN PUTRI KHAYANGAN DI DESA TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**

Oleh:

**NESFA WIRDATUL JANNAH
NIM. 11740123915**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA AIR TERJUN PUTRI KHAYANGAN DI DESA TANJUNG
KALAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR" yang ditulis oleh :

Nama : Nesfa Wirdatul Jannah
NIM : 11740123915
Produk : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasah dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Hari / Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Dekan,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Sekretaris / Penguji II

Ketua/ Penguji II


Darusman, M.Ag
NIP. 19600813 199703 1 001


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005


Dr. Gina Harahap, M.Ag
NIP. 19600326 199102 1 001


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Diarangi tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya kepada penulis skripsi saudara:

Nama : Nesfa Wirdatul Jannah

NPM : 11740123915

Judul Skripsi : Partipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk hadir dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M. Ag

NIP. 197008131997031001

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 19 Desember 2022

: Nota Dinas

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **NESFA WIRDATUL JANNAH, NIM: 11740123915** dengan judul **"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Putri Kayangan Di Desa Tanuang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

NESFA WIRDATUL JANNAH
11740123915
: Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Air Terjun Putri
Khayangan Di Desa Tanjung Koto Kampar Hulu

Diseminarkan Pada :
: Senin
: 29 November 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 November 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Titi Anam, M.Si
NIP. 197008011999032002

Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST., M.P.D
NIP. 130311014

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Nesfa Wirdatul Jannah
: 11740123915
: Tanjung, 17 Desember 1998
: Pengembangan Masyarakat Islam
: Partipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air
Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto
Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Nesfa Wirdatul Jannah
NIM. 11740123915



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nesfa Wirdatul Jannah
NPM : 11740123915
Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurang mengambil andil dalam kemajuan wisata tersebut karena mereka tidak ikut sepenuhnya berpartisipasi untuk wisata, dimana masyarakat tidak ikut dalam pengembangan wisata banyak masyarakat yang tidak mau ikut campur terkait kebijakan yang dibuat oleh pemerintah setempat terkait pembangunan untuk kemajuan wisata Air Terjun Putri Khayangan. Serta juga banyak masyarakat yang acuh tak acuh, seperti tidak ikut bekerjasama dalam memajukan wisata setempat dan tidak peduli dengan arahan dari pemerintah setempat, dari fenomena yang terjadi penulis ingin meneliti dengan permasalahan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Air Terjun Putri Khayangan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Jumlah informan dalam penelitian ini ialah berjumlah 7 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang ketua POKDARWIS, 5 orang masyarakat. metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni dengan tahapan, Reduksi data, Paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan dari hasil penelitian partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk perencanaan dalam kegiatan rapat membahas tentang bagaimana pengelolaan objek wisata air terjun putri khayangan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan yaitu berbentuk pelaksanaan kegiatan seperti gotong royong, pembersihan jalan dan melakukan himbauan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tanggung jawab dimana partisipasi yang dilakukan masyarakat dengan memberikan peringatan kepada pengunjung untuk tidak membuang sampah dan memberikan keamanan bagi pengunjung selama dalam perjalanan menuju objek wisata air terjun puteri khayangan.

Kata Kunci: Partisipasi, Pengembangan, Objek Wisata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nesfa Wirdatul Jannah
Id : 11740123915
Title : *Community Participation in the Development of Putri Khayangan Waterfall Tourism Object in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency*

In Koto Kampar Regency, there are a lot of workers who joined there, whether the development of a tourist attraction there, from the phenomenon that occurs the author wants to examine the problem of how community participation in the tourism development of Putri Khayangan Waterfall in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine community participation in the tourism development of Putri Khayangan Waterfall in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District. The number of informants in this study was seven people, consisting of 1 village head, 1 POKDARWIS chairman, 1 POKDARWIS secretary, 1 POKDARWIS treasurer, 1 public relations person, 1 tourist destination person and 1 community member. This research method uses qualitative research methods, with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in qualitative research is the stages, data reduction, data exposure, conclusion drawing and verification. Based on the results of the research carried out by the researchers, it can be concluded that the activities carried out by the Tanjung Village community in preserving tourist attractions in Tanjung Tanjung Village are carried out by carrying out several activities such as mutual cooperation, road cleaning and implementing appeals given to the community not to litter. With the participation formed by the community, a safe, comfortable and clean Putri Khayangan waterfall is created.

Keywords: *Participation, Development, Tourism Object.*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Fakadar dan Ibunda Fitra Nanti. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tertinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Yefni, M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
10. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Yarabal Alamin.

Pekanbaru, 18 Oktober 2022
Penulis,

NESFA WIRDATUL JANNAH
NIM. 11740123915



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR DOKUMENTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Konsep Operasional	34
D. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Validasi Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Keadaan Geografis Desa Tanjung.....	40
B. Keadaan Demografis Desa Tanjung.....	41
C. Pemerintah Desa.....	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Infromen Penelitian.....	37
Tabel IV.1 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel IV.2 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Suku	42
Tabel IV.3 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Mata Pencaharian	43
Tabel IV.4 Jenis Potensi Dan Luas Lahan Produksi Tanah Pertanian Desa Tanjung.....	43
Tabel IV.5 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Agama.....	45
Tabel IV.6 Jumlah Sarana Rumah Ibadah Desa Tanjung	45
Tabel IV.7 Jumlah Organisasi Keagamaan Desa Tanjung.....	45
Tabel IV.8 Jumlah Sarana Pendidikan Desa Tanjung.....	46
Tabel IV.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel IV.10 Daftar Nama Pemerintahan Desa Tanjung	48
Tabel IV.11 Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung.....	48
Tabel IV.12 Daftar Nama Anggota Bpd Desa Tanjung.....	48
Tabel IV.13 Daftar Nama Pemangku Adat Desa Tanjung.....	49
Tabel IV.14 Daftar Nama Anggota LPM Desa Tanjung	50
Tabel IV.15 Daftar Nama Rt Dan Rw Di Wilayah Desa Tanjung.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata sangat berperan penting karena Pertama partisipasi masyarakat adalah suatu alat guna memperoleh atau mendapatkan informasi mengenai kebutuhan, kondisi, dan sikap masyarakat, tanpa adanya masyarakat program pembangunan dan juga proyek-proyek tidak akan berhasil, alasan kedua yaitu bahwa rakyat akan lebih percaya terhadap program pembangunan jika mereka merasa dilibatkan dalam proses perencanaan dan persiapannya karena mereka juga akan tahu asal muasal dari proyek tersebut dan juga akan mempunyai rasa memiliki kepada pekerjaan tersebut.. Alasan ketiga yang akan mendorong adanya partisipasi yang bersifat umum dibanyak daerah yaitu karena timbul pemikiran bahwa merupakan sebuah demokrasi bila kelompok masyarakat juga dilibatkan untuk pembangunan atau kemajuan masyarakat mereka sendiri.

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang masyarakat dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain. Partisipasi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi atau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan dari dalam maupun dari luar keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan. Dalam melaksanakan kegiatan dalam pengembangan pariwisata pelaksanaannya harus melibatkan semua masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dalam pembangunan ditingkat pendesaan maupun daerah.¹

Era otonomi daerah sebagai implikasi dari berlakunya UU No. 32 tahun 2004, memberikan peluang bagi setiap Pemerintah Kabupaten/Kota untuk merencanakan dan mengelola pembangunan daerahnya sendiri, serta tuntutan bagi

¹ Dr. Aprilia Thersia, *pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabert 2014), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Masyarakat sebagai komponen utama dalam pembangunan pariwisata berbasis masyarakat mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata daerah yang ditujukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat.

Pengembangan pariwisata yang optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik akan terencana akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat dengan melihat keuntungan yang ada pengembangan objek wisata sudah sepatutnya.² Pengembangan objek wisata masyarakat merupakan konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, dimana masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya, di beberapa kabupaten yang ada di Provinsi Riau kita dapat menemukan pariwisata yang terjadi menjadi ciri khas dari daerah tersebut Khususnya di kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Riau yang banyak memiliki wisata alam yang tersembunyi dan tidak banyak orang ketahui keberadaannya. Beberapa tahun belakangan ini masyarakat menemukan wisata-wisata baru yang berada di desa-desa terpencil, salah satunya yang sedang digandrungi oleh wisatawan local maupun luar yaitu wisata Air Terjun Putri Khayangan yang berada di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Air terjun Putri Khayangan merupakan salah satu wisata di Kecamatan Koto Kampar Hulu. Air Terjun Putri Khayangan memberikan nuansa baru bagi para pecinta alam, tidak hanya menikmati derasnya air dari tebing bebatuan yang tinggi, disini para pengunjung juga bisa sembari merasakan kesejukan hutan dengan menyusuri Air terjun Putri Khayangan yang sangat indah, dimana

² Mohammad, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (PT Sofmedia. Medan, 2012 (Rawan), hlm 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang aliran Air terjun Putri Khayangan para wisatawan dapat menikmati sungai yang mengalir, bebatuan tebing, dan dikelilingi pohon-pohon yang sangat indah.

Air Terjun Putri Khayangan mulai banyak dikunjungi oleh wisatawan pada awal tahun 2018, dimana Air Terjun Putri Khayangan pertama kali ditemukan oleh masyarakat setempat yang berada di desa tanjung, ketika masyarakat tersebut memang sedang mencari wisata, khususnya Air Terjun. Maka sejak saat itulah Air Terjun Putri Khayangan banyak dikenali dan dikunjungi oleh wisatawan.

Partisipasi masyarakat adalah langkah dasar untuk membangun kerjasama yang baik antara pegawai pariwisata yang berperan sebagai pembuat kebijakan bersama dengan masyarakat sebagai pendorong suksesnya sebuah kebijakan tersebut dalam rangka perkembangan pariwisata. Namun yang terjadi, keberadaan objek wisata Air Terjun Putri Khayangan belum memberikan perubahan sepenuhnya pada mata pencarian masyarakat sekitar, karena masyarakat tidak terlibat dalam partisipasi dalam pengembangan wisata tersebut. Sarana dan prasarana dalam objek wisata ini sangat diperlukan seperti pelampung, sampan/perahu yang terbilang kurang terjamin untuk keselamatan bagi wisatawan yang hendak menuju ke Air Terjun Putri Khayangan.

Permasalahan yang lain juga terjadi dimana masyarakat juga kurang mengambil andil dalam kemajuan wisata tersebut karena mereka tidak ikut sepenuhnya berpartisipasi untuk wisata, yaitu dimana masyarakat tidak ikut dalam pengembangan wisata dan masyarakat tidak mengambil peluang seperti berdagang di daerah wisata, padahal masyarakat apabila mampu mengambil peluang yang ada, mereka dapat berdagang oleh-oleh khas kecamatan koto Kampar hulu seperti keripik ubi, galopuung ondam, lopek, sate ocu, dll. Selanjutnya banyak masyarakat yang tidak mau ikut campur terkait kebijakan yang dibuat oleh pemerintah setempat terkait pembangunan untuk kemajuan wisata Air Terjun Putri Khayangan. Serta juga banyak masyarakat yang acuh tak acuh, seperti tidak ikut bekerjasama dalam memajukan wisata setempat dan tidak peduli dengan arahan dari pemerintah setempat dan intruksi terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan wisata Air Terjun Putri Khayangan. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yaitu **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Penelitian yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Adapun kata kunci yang dianggap penting dalam memberikan penegasan pada istilah-istilah seperti berikut:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.³ karakteristik dan proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial(*socialNetwork*) yang baru yang membentuk suatu jaringan sosial bagi terwujud kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Masyarakat adalah sekelompok orang dalam sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka yang sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Putri Khayangan dengan adanya dukungan tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah suatu strategi yang digunakan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi suatu objek wisata dan daya tarik sehingga dapat dikunjungi oleh para wisatawan dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau pun pemerintah.⁴

Pengembangan pariwisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa

³ Dr. Aprilia Thersia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabert 2014) hlm

⁴ Mohammad, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (PT Sofmedia. Medan, 2012 (Rawan), hlm 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar merupakan tanggung jawab masyarakat yang bertujuan untuk melestarikan cagar budaya alam dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

3. Air Terjun Putri Khayangan

Air Terjun Putri Khayangan merupakan salah satu wisata yang terletak di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, di Air Terjun Putri Khayangan ini dikelilingi oleh bebatuan yang besar dan pohon-pohon yang hijau, sehingga memanjakan mata wisatawan yang berkunjung. tak mengherankan bila objek wisata ini menjadi buruan masyarakat yang ingin berfoto dan berselfie.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata air terjun putri khayangan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan informasi dan masukan bagi masyarakat Desa Tanjung terutama bagian sektor pengembangan pariwisata Air Terjun Putri Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan pada penelitian yang dibahas pada masing-masing bab diuraikan sebagai berikut::

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran, Hipotesis

BAB III: METODE PENELITIAN

Terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisi gambaran umum subyek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN

Merupakan inti dari pemarkaran yang mengungkapkan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI: PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. penelitian ini dilakukan oleh Eko Riani (2018) Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul yang diangkat **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Jumong Dan Dampak Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat”**. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan objek wisata, dampak pembangunan objek wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karangayar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan primer dan sekunder yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini partisipasi masyarakat desa Berjo terhadap pengembangan objek wisata air terjun jumong sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pemanfaatan hasil. Pengembangan objek wisata air terjunjumong memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Hasil penelitian diatas, memiliki persamaan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun persamaannya persamaan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Objek wisata, sedangkan perbedaanya terletak pada objek yang diteliti.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Lediana Apriani (2019), melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Didesa Wisata Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetaahui proses pemberdayaan masyarkat berbasis potensi lokal di desa wisata kunjir kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menunjukkan proses pemberdayaan yang berupaya untuk kegiatan wisata, meningkatkan jumlah kunjungan dan pariwisata berbasis masyarakat potensi lokal yang dimiliki oleh desa kunjir. hasil penelitian diatas, memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi persamaan antara peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang wisata, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta hasil dari penelitian yang peneliti buat juga berbeda, seperti penelitiannya terfokus mengenai pengembangan wisata berbasis potensi lokal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Mustika Sari (2017), melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Lemo Kabupaten Luwu Timur”**. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Lemo terkait dengan adanya faktor-faktor yang menghambat dan mendukung partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, adapun hasil dari penelitian ini adalah faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Lemo Kabupaten Luwu Timur yaitu adanya kerjasama yang baik yang dilakukan oleh masyarakat setempat dan adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Lemo. Hasil penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun persamaan antara peneliti dengan sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang partisipasi masyarakat dan wisata, sedangkan perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada lokasi penelitian dan hasil penelitian.
4. Penelitian ini dilakukan oleh Dini Yulianti (2020), melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesajahteraan Masyarakat “. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya pengembangan pariwisata pantai tanjung setia memberikan dampak terhadap kesajahteraan masyarakat disekitar objek wisata. Penelitian ini bersifat deskriptif Kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari atraksi wisata, promosi atau pemasaran, pasar wisata, transformasi, serta fasilitas dan pelayanan wisata. Pengembangan pariwisata pantai tanjung setia memberikan dampak terhadap kesajahteraan masyarakat masyarakat pekon tanjung setia yang berada disekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat pekon tanjung setia adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan usaha laundry, took alat-alat strifing, took cendera mata, took kelontong, pendapatan yang diterimaoleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan kesehatan. Hasil penelitian diatas, memiliki persamaan dan perbedaandari peneltian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun persamaan antara peneliti dengan sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Pariwisata, sedangkan perbedaan anatara peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada lokasi peneltian serta hasil peneltian.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Haida Nurzaita (2020), melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan Pariwisata Ulu Kasok Di Desa Pulau Gadang Kecamatan Koto Kampar Hulu”**. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Ulo kasok di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar. Penelitian ini mengguankan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan metode

pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar terhadap pengembangan objek wisata Ulu Kasok sangat baik. Hasil penelitian di atas, adapun persamaan antara peneliti dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan pariwisata, sedangkan untuk perbedaannya sendiri terletak pada lokasi penelitian.

Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Gambaran sistematis ini dijabarkan dari menghubungkan antar variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan, karakteristik dan proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial (social network) yang baru yang membentuk suatu jaringan sosial bagi terwujud kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses dan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan. Istilah partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk kepentingan masyarakat bahwa partisipasi masyarakat adalah adanya kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu sendiri. Partisipasi dalam hal ini adalah hasil konsensus sosial warga masyarakat.

Menurut Verhagen dalam Mardikanto, partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditunjukkan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu partisipasi lebih tepat diartikan keikutsertaan seseorang didalam suatu kelompok untuk mengambil bagian dalam kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Sastropeotro, partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran dan perasaan seseorang didalam situasi kelompok dalam usaha mencapai tujuan tertentu serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Beal, menyatakan bahwa partisipasi, khususnya partisipasi yang tumbuh karena pengaruh atau karena tumbuh adanya ransangan dari luar, merupakan gejala yang dapat diindikasikan sebagai proses perubahan sosial. Karakteristik dari proses partisipasi ini adalah semakin mantapnya jaringan sosial bagi terwujudnya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses akan menciptakan jaringan sosial baru yang masing- masing berusaha untuk melaksanakan tahap- tahapan kegiatan demi tercapai tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan. Partisipasi menurut Mikkelsen biasanya digunakan di masyarakat dalam berbagai makna umum, seperti sebagai berikut.⁵

- 1) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat dalam suatu proyek (pembangunan), tetapi tanpa mereka ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Partisipasi adalah proses membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam rangka menerima dan merespon berbagai proyek

⁵ Mikkelsen, *Partisipasi Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan.

- 3) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang ditentukan sendiri oleh masyarakat.
- 4) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan kehidupan, dan diri mereka sendiri.

Dari beberapa pengertian partisipasi masyarakat menurut para ahli bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat pada identifikasi masalah dimana masyarakat bersama-sama dengan para perencanaan atau memegang otoritas mengidentifikasi persoalan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan proyek, evaluasi, monitoring, yaitu terlibat dalam mengukur dan mengurangi dampak negative yang diakibatkan oleh proyek yang sedang dilaksanakan.

Dalam islam partisipasi masyarakat bisa dikatakan seperti musyawarah, dimana berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat, konsep musyawarah merupakan salah satu pesan syari'at yang sangat ditekankan di dalam Al-Quran keberadaannya dalam berbagai bentuk pola kehidupan manusia. Baik dalam rumah kecil yakni rumah tangga yang terdiri anggota keluarga kecil, dalam bentuk rumah besar yakni sebuah Negara yang terdiri dari pemimpin dan Rakyat.

b. Bentuk-bentuk partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat Bornby mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat.

Dusseldrop mengidentifikasikan beragam bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa sebagai berikut:

- 1) Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.
- 2) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- 4) Menggerakkan sumber daya masyarakat.
- 5) Mengambil bagian proses pengambilan keputusan.
- 6) Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

c. Tujuan partisipasi masyarakat

- 1) Untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
- 2) Untuk melengkapi masyarakat dengan satuan suara membuat keputusan untuk memperbaiki rencana.
- 3) Untuk mempromosikan masyarakat dengan membawanya bersama sebagai bagian dari tujuan umum. Dengan partisipasi, masyarakat secara aktif bergabung dalam proses pembangunan, lingkungan fisik yang lebih baik, semangat publik yang lebih besar, dan puas hati.⁶

Beberapa prinsip dasar yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Beberapa prinsip dasar pengembangan partisipasi masyarakat tersebut, diantaranya dapat disebutkan sebagai berikut:

1) **Kebersamaan**

Setiap individu, kelompok atau organisasi dalam masyarakat membutuhkan suatu kebersamaan untuk membuat, bertindak dalam mengatasi permasalahan dan hambatan yang terjadi.

2) **Kerja sama setiap masing-masing individu yang sangat kuat**

Partisipasi itu bukanlah sesuatu yang paksa atau kebawah atau dikendalikan oleh individu atau kelompok melalui mekanisme kekuasaan, partisipasi itu tumbuh berdasarkan kesadaran dan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.

3) **Kunci sukses partisipasi adalah menumbuhkan dan membangun**

⁶ Tatok Mardikanto. Ibid, hlm 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas dasar saling percaya dan keterbukaan. Pengalaman menunjukkan bahwa suatu proses partisipasi bergerak, maka upaya perbaikan akan terjadi dengan cepat.

d. Macam-Macam Partisipasi

Masyarakat Apabila kita menyadari bahwa partisipasi masyarakat yang aktif akan kembali berdampak pada kepentingan mereka sendiri, karena dalam pengembangan suatu desadibutuhkan kerjasama dengan setiap lapisan masyarakat didalamnya agar dapat mengembangkan potensi serta peluang yang ada. Terdapat dua klasifikasi partisipasi dilihat dari keterlibatannya menurut Sundariningrum dalam Ambar Teguh S yaitu:⁷

- 1) Partisipasi langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- 2) Partisipasi tidak langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

e. Tingkatan partisipasi

Menurut Wilcox dalam Aprillia Theresia, mengemukakan bahwa terdapat lima tingkatan partisipasi yaitu:

- 1) Memberikan informasi (Information)
- 2) Konsultasi (Consultation): yaitu penawaran pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlibat dalam implemetasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama (Deciding Together), dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan, serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna

⁷ Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta: Gema Media, 2004) h. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan.

- 4) Bertindak bersama (Acting Together), dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
- 5) Memberikan dukungan (Supporting Independent Community Interest) dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

Nelson dalam Taliziduhu Ndraha menyebut dua macam partisipasi, yaitu partisipasi antara sesama warga atau anggota suatu perkumpulan yang dinamakannya partisipasi horizontal dan partisipasi yang dilakukan oleh bawahan dengan atasan, antar klien dengan patron, atau antar masyarakat sebagai suatu keseluruhan dengan pemerintah yang disebut dengan partisipasi vertical.⁸

- 1) Partisipasi masyarakat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengembangan baru dimulai pada awal tahun kemarin sehingga masih cenderung awal dan dengan disesuaikan dari adanya kebutuhan untuk kegiatan pengembangan desa wisata ini berfokus sesuai pendapat Cohen dan Uphoff salam Siti Irene Astuti Dwiningrum yang intinya terdapat empat macam partisipasi yaitu: Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini terutama berkaitan dengan penentuan alternative dengan masyarakat untuk menuju kesepakatan tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

⁸ Op. Cit. h. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai.
- 4) Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh.⁹

f. Lingkup Partisipasi Masyarakat

Tentang pengertian “partisipasi” yang di kemukakan diatas,dapat di simpulkan bahwa partisipasi atau peran serta, pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan ikutsertaan secara aktif dan suka rela, baik karena alasan-alasan dari dalam maupun dari luar dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan, yang mencakup:pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, (pemantauan, evaluasi dan pengawasan).

1) Pengambilan keputusan dalam perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang berdasarkan fakta mengenai kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki.

Sebagaimana telah dikemukakan, setiap upaya perubahan yang berencana memerlukan partisipasi segenap warga masyarakat. Oleh sebab itu, Kelsey dan Harme menekankan pentingnya pernyataan yang jelas dan dapat dimengerti oleh setiap warga masyarakat yang diharapkan untuk berpartisipasi melalui cara demikian perubahan yang direncanakan itu diharapkan dapat dijamin kelangsungannya dan selalu memperoleh partisipasi masyarakat.

Proses pengambilan keputusan sebuah keputusan itu selalu saja lahir berdasarkan dari proses yang memakan

⁹ Op.Cit h. 61-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu, tenaga dan pikiran hingga akhirnya terjadi suatu pengkristalan dan lahirnya keputusan tersebut. Saat pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah saat dimana sesuatu diluar kemampuan kita. selanjutnya yang di anggap penting adalah pertanggung jawaban dari keputusan itu sendiri kepada pihak yang berkepentingan.¹⁰

- 2) Pelaksanaan (*Implementasi*) Pelaksanaan atau implementasi merupakan proses pelaksanaan atau penerapan yang dinamis, dimana pelaksanaan kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran itu sendiri.
- 3) Evaluasi, pemantauan, pengawasan
Evaluasi dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan sebagai pada istilah dari penilaian. Yaitu suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati. Pokok-pokok pengertian evaluasi yang mencakup:
 - a) Evaluasi adalah kegiatan pengamatan dan analisis terhadap sesuatu keadaan, peristiwa, gejala alam, atau suatu objek.
 - b) Membandingkan segala sesuatu yang kita amati dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah kita ketahui dan miliki.
 - c) Melakukan penilaian atas segala sesuatu yang diamati berdasarkan hasil perbandingan atau pengukuran yang dilakukan.

Pengertian seperti itu juga dikemukakan oleh Soumelis yang mengartikan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan

¹⁰ Irfan Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, (Bandung: Alfabeta 2013) hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kegiatan membanding-bandingkan hasil pengamatan terhadap suatu objek. Sedangkan seepersed dan Henderson mengartikan evaluasi sebagai kegiatan *sistematis* yang dimaksudkan untuk melakukan pengukuran penilaian terhadap suatu objek berdasarkan pedoman yang telah ada. Pengawasan adalah aktivitas pengawasi atau mengamati suatu dengan teliti aktivitas lanjutan dari pengawasan adalah melaporkan hasil pengawasan tersebut.

Dalam ilmu manajemen, diantara perencanaan dan pengawasan sering dikatakan sebagai dua sisi dari keping uang yang sama. Dikatakan demikian adanya perencanaan yang matang dan sebaliknya, agar proses dan hasil pelaksanaan sesuai yang di rencanakan, mutlak diperlukan adanya pengendalian kegiatan pemberdayaan dalam bidang manajemen.¹¹

g. Tingkat Partisipasi

Wilcox mengemukakan adanya 5 tingkat partisipasi masyarakat, yaitu:¹²

- 1) Memberikan informasi (*information*).
- 2) Konsultasi (*consultation*) yaitu, menawarkan pendapat berbagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama, dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan, serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
- 4) Bertindak bersama, dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dalam menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
- 5) Memberikan dukungan, dimana kelompok-kelompok lokal

¹¹ *Pembangunan Berbasis Masyarakat* Op.Cit.hlm 198

¹² Yasril Yazid, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada 2016) hlm 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menawarkan pendanaan, nasehat dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

h. Faktor-Faktor Partisipasi

Menurut Aprelia Theresia tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dapat ditentukan oleh tiga unsur pokok, yaitu:

- 1) Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Adanya kesempatan ini merupakan faktor pendorong untuk tumbuhnya kemauan yang pada akhirnya akan menentukan kemampuannya.
- 2) Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi. Kemauan untuk berpartisipasi ini ditentukan oleh sikap mental yang dimiliki masyarakat guna membangun atau memperbaiki kehidupannya.
- 3) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Kesempatan yang disediakan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat tidak berarti apabila masyarakat sendiri tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi.

i. Pentingnya Partisipasi

Menurut Conyers Ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat sangat penting:

- 1) Alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat. Tanpa adanya partisipasi masyarakat program pembangunan/proyek-proyek akan mengalami kegagalan.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya untuk masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses persiapan dan perencanaan proyek pembangunan mereka akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut.
- 3) Suatu hak demokrasi apabila masyarakat dilibatkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan di wilayah mereka sendiri, peran serta dari sudut pandang pemerintah adalah melakukan sesuatu dengan biaya yang semurah mungkin sehingga sumber dana yang terbatas dapat dipakai untuk kepentingan yang sebanyak mungkin.

j. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dapat dibagi dalam beberapa bentuk. Partisipasi menurut Davis dalam jurnal yang ditulis oleh Anthonius Ibori mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat terbagi menjadi beberapa jenis atau bentuk, diantaranya adalah:

- 1) Partisipasi dalam bentuk pikiran (psychological participation).
- 2) Partisipasi dalam bentuk tenaga (physical participation).
- 3) Partisipasi dalam bentuk pikiran dan tenaga (psychological and physical participation).
- 4) Partisipasi dalam bentuk keahlian (participation with skill).
- 5) Partisipasi dalam bentuk barang (material participation).
- 6) Partisipasi dalam bentuk uang (money participation).

Menurut Dusseldrop (1981) dalam Totok Mardikanto bentuk-bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap masyarakat berupa:

- 1) Menjadi anggota-anggota kelompok masyarakat.
- 2) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat.
- 4) Menggerakkan sumber daya manusia.
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan.
- 6) Memanfaatkan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.¹³

Selanjutnya bentuk partisipasi masyarakat juga di pengaruhi

¹³ Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), cet, ke-3, h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh derajat kesukarelaan partisipasi. Dalam hal ini kunci dari pengertian partisipasi masyarakat dalam pembangun adalah adanya kesukarelaan (anggota) masyarakat untuk terlibat dan atau melibatkan diri dalam kegiatan pembangunan. Dusseldrop membedakan adanya jenjang kesukarelaan sebagai berikut:

- 1) Partisipasi spontan, yaitu peran serta yang tumbuh karena motivasi intrinsik berupa pemahaman, penghayatan, dan keyakinannya sendiri
- 2) Partisipasi terinduksi, yaitu peran serta yang tumbuh karena terinduksi oleh adanya motivasi ekstrinsik seperti bujukan, pengaruh, maupun dorongan yang berasal dari luar diri
- 3) Partisipasi tertekan oleh kebiasaan, yaitu peran serta yang tumbuh karena adanya tekanan yang dirasakan seperti untuk mematuhi kebiasaan, nilai-nilai, norma yang diambil masyarakat setempat. Jika tidak berperan khawatir akan tersisih atau dikucilkan oleh masyarakat.
- 4) Partisipasi tertekan oleh alasan sosial-ekonomi, yaitu peran serta yang dilakukan karena takut kehilangan status sosial, memperoleh kerugian, dan tidak mendapatkan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) Partisipasi tertekan oleh peraturan, yaitu peran serta yang dilakukan karena takut menerima hukuman dari peraturan atau ketentuan yang sudah diberlakukan.¹⁴

Raharjo dalam Aprillia Theresia, dkk mengemukakan adanya tiga variasi bentuk partisipasi yaitu:

- 1) Partisipasi terbatas, yaitu partisipasi yang hanya digerakkan untuk kegiatan-kegiatan tertentu demi tercapainya tujuan pembangunan, tetapi untuk kegiatan tertentu yang dianggap menimbulkan kerawanan bagi stabilitas nasional dan kalangan pembangunan, diatasi.

¹⁴ Ibid, h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Partisipasi penuh (full scale participation) artinya partisipasi seluasluasnya dalam segala aspek kegiatan pembangunan.
- 3) Mobilisasi tanpa partisipasi, artinya partisipasi yang di bangkitkan pemerintah (penguasa), tetapi masyarakat sama sekali tidak diberi kesempatan untuk mempertimbangkan kepentingan pribadi dan tidak diberi kesempatan untuk turut mengajukan tuntutan maupun mempengaruhi jalannya kebijaksanaan pemerintah.¹⁵

k. Manfaat Partisipasi

Masyarakat Setiap kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat tentunya akan memberikan sebuah dampak yang positif maupun negative yang akan didapatkan dan berguna untuk kehidupan masyarakat tersebut. Beberapa keuntungan partisipasi adalah:

- 1) Partisipasi memungkinkan pembangunan dan program dibuat menjadi efektif memenuhi kebutuhan sekolah dan dukungan masyarakat yang beragam.
- 2) Partisipasi memungkinkan perwakilan lebih besar untuk berbagai aspirasi dari masyarakat setempat dalam keputusan yang membuat dukungan masyarakat untuk pembangunan sekolah yang lebih besar.
- 3) Partisipasi membuat peningkatan kemampuan lembaga dalam melakukan administrasi lebih besar.¹⁶

Menurut Santoso dan Heroepoetri menjelaskan manfaat dari partisipasi masyarakat:

- 1) Menuju masyarakat yang lebih bertanggung jawab.
- 2) Meningkatkan proses belajar.
- 3) Meminimalisir perasaan terasing.
- 4) Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari rencana

¹⁵ Op.Cit. h. 203-204

¹⁶ Op.Cit. h.111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah.

- 5) Menciptakan kesadaran politik.
- 6) Keputusan dari hasil partisipasi mencerminkan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Menjadi sumber dari informasi yang berguna.¹⁷

Pendapat lain mengenai manfaat partisipasi yang dikemukakan oleh Burt K. Schalan dan Roger Manfaat partisipasi antara lain:

- a. Lebih banyak komunikasi dua arah.
- b. Lebih banyak bawahan mempengaruhi keputusan.
- c. Manajer dan partisipasi kurang bersikap agresif.
- d. Potensi untuk memberikan sumbangan yang berarti dan positif, di akui dalam derajat yang tinggi.

1. Indikator Partisipasi Masyarakat

Keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat mutlak harus dilakukan dalam partisipasi dan bukan hanya keterlibatan mental semata, tetapi harus disertai dengan keterlibatan mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan.¹⁸

1. Peranserta dalam Perencanaan
2. Sumbangan
 - a. Pemberian tenaga
 - 1) Pemeliharaan kebersihan
 - 2) Pemeliharaan keamanan dan kenyamanan
 - 3) Pemberian Ide/Gagasan (Dukungan)
3. Tanggungjawab

j. Konsep Pengembangan Pariwisata

Pengembangan Pariwisata adalah merupakan suatu serangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam

¹⁷ Santoso A, Heroepoetri A, Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah: Perspektif Hukum Dan Demokrasi (Bandung: PT. Alumni, 2005), h. 2

¹⁸ Sastropetro, S. 2012. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Penerbit Alumni. Hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan berbagai sumber pariwisata mengintegrasikan segala sesuatu bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.¹⁹

Pengertian Pengemabangan sendiri menurut J.S. Badudu adalah cara atau hasil kerja mengembangkan, mengembangkann berarti membuka, mamajukan, menjadikan jadi maju dan bertambah baik. Berdasarkan pengertian diatas bahwa pengembangan pariwisata adalah usaha atau cara untuk memajukan bidang pariwisata.²⁰

Menurut Hasibuan Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan objek wisata masyarakat merupakan konsep pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, dimana masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya. Dalam pengembangan wisata tentu tidak terlepas dari masyarakat disekitas objek wisata. Partisipasi ini diperlukan pada setiap pelaksanaan karena masyarakat sekitar merupakan unsur pertama dalam pengembangan wisata itu sendiri. Pengembangan suatu tempat wisata melalui penyediaan fasilitas infrastruktur hendaknya memperhatikan berbagai aspek seperti aspek budaya, sejarah dan ekonomi daerah objek wisata.²¹

Pariwisata didefenisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati objek dan

¹⁹ Yoeti, H. Okta. A, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta: PT Karya Unipress, 2006),

²⁰ 81 J.S. Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1984)

²¹ Hhttp://pariwisata Indonesia 2015. Blogspot.com/konsep pengembangan pariwisata .04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya tarik wisata. Sedangkan pariwisata segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut.²²

Istilah pariwisata berhubungan dengan pengertian perjalanan wisata²³ yaitu sebagai perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karna suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan hasrat ingin mengetahui suatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya.

Hawkin dan Ritchie memberikan argumen berdasarakan data yang dipublikasi oleh perusahaan *Americam Express*, bahwa industri perjalanan dan pariwisata menjadi nomor satu dalam penyediaan tenaga kerja di Australia, Bahama, Brazil, Kanada, Prancis, German Barat, Hongkong, Italia, Jamaika, Jepang, Singapura, United Kingdom, dan Amerika.²⁴

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait dibidang tersebut.

Dalam pengembangan objek wisata alam tentunya terdapat beberapa kendala, seringkali kendala pengembangan tersebut berkaitan erat dengan instrumen kebijakan dalam pemanfaatan dan pengembangan fungsi kawasan untuk mendukung potensi objek

²² Yoeti Okta A, *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 2006), 12-13

²³ Nugraha Iwan, *Pembangunanan Wilayah Prepektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. (Jakarta, 2004), 329

²⁴ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata*, (Deepublish: 2004), 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata alam, efektifitas fungsi dan peran objek wisata alam ditinjau dari aspek kerjasama instansi terkait, kapasitas institusi dan kemampuan SDM dalam pengelolaan objek wisata alam kawasan hutan, dan mekanisme peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata alam. Oleh sebab itu untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan adanya beberapa elemen dalam proses pembangunan objek wisata, diantaranya:

- a) Pengelolaan objek wisata
Pengelolaan suatu objek wisata biasanya dapat dilakukan dengan adanya pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah tersedia di dalam objek wisata tersebut. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk sarana pengelolaan pariwisata:²⁵
 - a) Sarana pariwisata pokok
 - b) Sarana pariwisata pelengkap
 - c) Sarana pariwisata pengunjung

Sedangkan menurut Yoeti, pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah sebuah kegiatan dalam rangka menata dan memajukan suatu objek wisata untuk dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih layak. Pengembangan objek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya alam dalam konteks pembangunan ekonomi, sehingga sering melibatkan aspek kawasan hutan, pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan pihak swasta di dalam suatu sistem tata ruang wilayah. Pengembangan sebuah pariwisata sebaiknya memperhatikan prinsip dasar pengembangan. Idealnya pengembangan suatu pariwisata berlandaskan pada 4 prinsip dasar sebagai berikut:

- a) Keberlangsungan ekologi, yaitu sebuah pengembangan

²⁵ I Gusti Bagus Rai Utama, *Ibid.* hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata harus mampu menjamin adanya pemeliharaan dan proteksi sumber-sumber.

- b) Keberlangsungan kehidupan dan budaya, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus mampu meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan tata kehidupan melalui nilai-nilai yang telah diciptakan dan dianut bersama sebagai identitas dan kemandirian.
- c) Keberlangsungan ekonomi, yaitu bahwa pengembangan pariwisata harus menjamin adanya kesempatan bagi semua pihak untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi melalui suatu kompetisi yang ketat.
- d) Memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pemberian kesempatan kepada mereka untuk terlibat dalam pengembangan kepariwisataan.

UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, menyatakan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan objek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata. Dalam undang-undang di atas, yang termasuk objek dan daya tarik wisata terdiri dari :²⁶

- a) Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta, seperti pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
- b) Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat

²⁶ UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hiburanlainnya.

- c) Sasaran wisata minat khusus, seperti : berburu, mendaki gunung, gua, industri dan kerajinan, tempat perbelanjaan, sungai air deras, tempat-tempat ibadah, tempat- tempat ziarah, dan lain-lain.
- d) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha- usaha yang terkait di bidang tersebut. Dengan demikian pariwisata meliputi Semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata.

Adanya Objek dan daya tarik wisata menjadi hal yang memengaruhi dan menjadi bahan pertimbangan bagi wisatawan dalam menentukan lokasi berwisata. Atraksi wisata, aksesibilitas, keindahan alam dan kelebihan lain yang terdapat disuatu lokasi menjadi faktor pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan wisata. Menurut suwanto unsur pokok yang harus diperhatikan dalam pengembangan pariwisata yaitu:

- 1) Objek daya tarik wisata Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan di daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pokok.²⁷
 - a) Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah,nyaman dan bersih
 - b) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
 - c) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
 - d) Objek wisata alam memiliki daya tarik tinggi

²⁷ UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain.

- 2) Sarana wisata Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata seperti: rumah makan, transportasi, restoran, serta sarana pendukung lainnya.
- 3) Prasarana wisata Prasarana wisata adalah sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata seperti: jalan, listrik, air, terminal, jembatan, dan lain sebagainya.

Pemberdayaan masyarakat adalah perwujudan masyarakat yang bernuasa pada pemberdayaan sumber daya manusia melalui pengembangan pembangunan mulai tingkat pusat sampai tingkat pedesaan seiring dengan pembangunan sistem sosial ekonomi prasarana dan sarana serta pembangunan Tiga –P yaitu:²⁸

- 1) Pendampingan yang dapat menggerakkan partisipasi masyarakat.
- 2) Penyuluhan dapat merespon dan memantau ubahan-ubahan yang terjadi di masyarakat.
- 3) Pelayanan yang berfungsi sebagai unsur pengendali ketepatan distribusi aset sumber daya fisik dan non fisik yang di perlukan masyarakat.

Sedangkan menurut Byars dan Rue mengemukakan bahwa pemberdayaan merupakan bentuk desentralisasi pemberian tanggung jawab pada bawahan dalam membuat keputusan. Pemberdayaan masyarakat memiliki dua makna pokok, yakni:

- 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pelaksanaan berbagai kebijakan dan program

²⁸ UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan agar kondisi kehidupan masyarakat dapat mencapai tingkat kemampuan yang di harapkan.

- 2) Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui melalui pemberian wewenang secara profesional kepada masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam rangka membangun diri dan lingkungannya secara mandiri.

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan mertabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap keterbelakangan. Dengan memberdayakan masyarakat dalam perekonomian, maka secara tidak langsung akan menciptakan sumber daya manusia yang sejahtera dan mandiri. Dari sisi kepentingan nasional.

Menurut Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan bahwa pada dasarnya pembangunan kepariwisataan ditujukan untuk mencapai tujuan pokok sebagai berikut:²⁹

- 1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa Pariwisata dianggap mampu memberikan perasaan bangga dan cinta tanah air Indonesia melalui kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan oleh penduduknya keseluruh penjuru negeri. Dampak yang diharapkan, dengan banyaknya warga negara yang melakukan kunjungan wisata ke wilayah wilayah lain selain tempat tinggalnya mampu menumbuhkan rasa persaudaraan dan pengertian akan kebinekaan sehingga akan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan nasional.
- 2) Penghapusan kemiskinan Dengan adanya pembangunan pariwisata diharapkan mampu

²⁹ UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan bagi seluruh rakyat Indonesia untuk berusaha dan bekerja. Kunjungan wisatawan kesuatu daerah diharapkan mampu untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata, baik itu melalui tenaga kerja yang dibutuhkan dalam objek wisata itu ataupun melalui industri disekitar objek wisata.

- 3) Pembangunan berkelanjutan Sifat kegiatan pariwisata yang pada dasarnya menawarkan keindahan alam, keanekaragaman budaya dan keramah-tamahan serta pelayanan, sehingga sedikit sekali sumberdaya yang digunakan dalam rangka mendukung kegiatan ini. artinya penggunaan sumberdaya yang habis pakai cenderung sangat kecil sehingga jika dilihat dari aspek keberlanjutan pembangunan akan untuk dikelola dalam waktu yang relatif lama.
- 4) Peningkatan ekonomi Jika pariwisata dikelola dengan baik dan berkelanjutan diharapkan pariwisata mampu memberikan kesempatan bagi tumbuhnya ekonomi di objek wisataa.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah suatu usaha atau upaya yang dilakukan untuk membantu dan memberikan dukungan kepada masyarakat di dalam meningkatkan kualitas kehidupannya dalam bidang ekonomi dengan memberikan penguatan berupa pemberian modal (materi dan non materi) untuk memperkuat atau mengembangkan usaha para pedagang makro agar lebih berdaya melalui kegiatan yang mengarah pada meningkatkan

³⁰ UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya, seperti: penguatan pada para pedagang makro seperti: home industri tahu, pedagang kelontongan, pedagang elektronik, pedagang sayuran, pedagang bakso, mie ayam, dan gorengan, bengkel motor dan lain-lain.

Meskipun pemberdayaan masyarakat bukan semata-mata konsep ekonomi, tetapi seringkali ditujukan untuk tujuan pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui tahapan-tahapan sistematis dalam mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat ke arah yang lebih baik. Kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yaitu:³¹

- 1) Mendorong kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menciptakan berbagai kesempatan kerja.
- 3) Menghidupkan kembali budaya dan kearifan-kearifan lokal modal sosial.
- 4) Mengubah mind set masyarakat untuk berdaya dan mandiri.

Dari definisi tersebut dapat penulis pahami bahwa pengembangan atau pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membangun masyarakat dengan memberikandukungan dan motivasi kepada masyarakat yang memang sudah memiliki potensi artinya masyarakat tersebut memang sudah ada memiliki skil, akan tetapi keahlian atau potensi itu belum terlihat tampak, adanya dorongan dan motivasi tersebut diharapkan tentunya agar mereka meningkatkan potensi yang mereka miliki dan mengupayakan tersebut melalui tindakan yang nyata.

³¹ UU RI No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya pemberdayaan merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik sektor perekonomian, pendidikan, dan Pemberdayaan biasanya melibatkan sumber daya manusia. Pemberdayaan ekonomi cenderung menekankan pada dua hal, yakni primer dan sekunder. Kecendrungan primer berarti proses pemberdayaan menekankan proses memberikan atau mengalihkan sebagai kekuasaan, kekuatan atau kemampuan (memberi modal) kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Sedangkan kecendrungan sekunder melihat pemberdayaan sebagai proses mentimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihannya.

Jadi pengembangan pariwisata adalah pengembangan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat miskin dari ekonomi dengan adanya pariwisata masyarakat dapat memberdkakan dengan adanya pariwisata tersebut.

C Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.³²

Berdasarkan konsep teori yang telah di kemukakan oleh Satropetro (2012) dalam bukunya, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

1. Peranserta dalam Perencanaan
2. Sumbangan

³² Nurul Zuriah, "Metodologi penelitian dan pendidikan "(Bandunz: PT. Nurul Zuriah, 2006) hal,6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pemberian tenaga
 - 1) Pemeliharaan keberishan
 - 2) Pemeliharaan keamanan dan kenyamanan
 - 3) Pemberian Ide/Gagasan (Dukungan)
3. Tanggungjawab

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.³³ Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus. Dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.³⁴

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.³⁵ Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti dibawah ini:

³³ Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).Hlm 43.

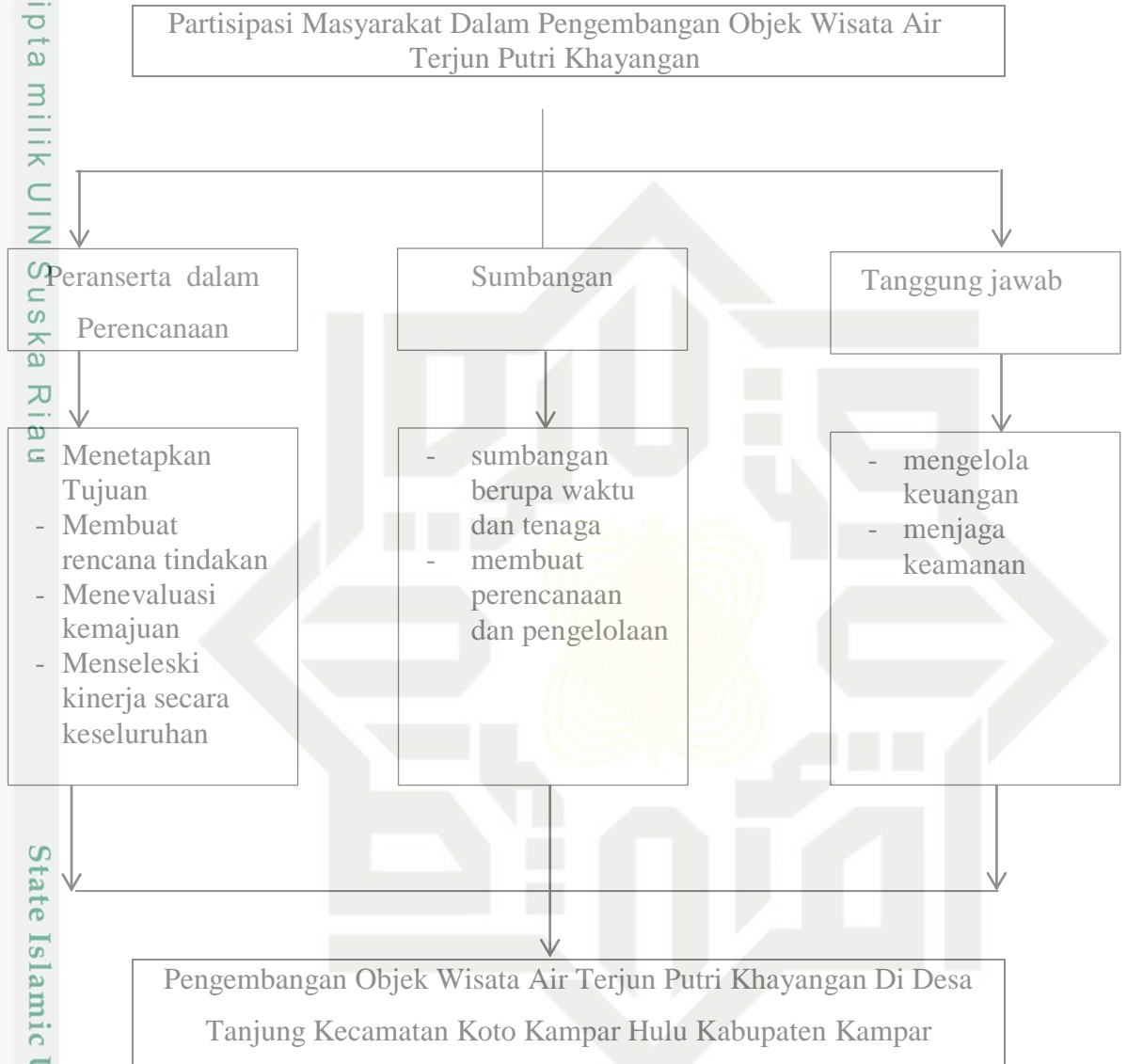
³⁴ Bagong Suyanto dan Sutinah, Metode Penelitian Sosial (Jakarta: Kencana, 2010).Hlm 39.

³⁵ Adnan Mahdi, Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Analisis Peneliti 2022


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, Keadaan, gejala, atau kelompok atau tertentu melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering di sebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian deskriptif untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena lokasi ini salah satu wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan. Maka diharapkan dapat memebrikan data-data yang valid tentang Pariwisata Air Terjun Putri Khayangan.

C. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.³⁶ Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Menurut Nasution³⁷ data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer merupakan data diinput secara langsung dari sumbernya melalui observasi dan wawancara. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil survei terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan, dan hasil

³⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penada Media, 2005) h. 19

³⁷ Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) h. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu penguji tersebut. Jadi, data primer adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian.

Tabel III.1
Infromen Penelitian

No	Informan Penelitian	Jabatan
1	Sutomi, SH	Kepala Desa
2	Kasmi	Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) desa tanjung
3	Tio Prasetyo	Masyarakat
4	Rahmi Andriani Putri	Masyarakat
5	Syawal	Masyarakat
6	Rais	Masyarakat
7	Dalmisus	Masyarakat

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram atau data yang diperoleh melalui laporan-laporan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang di wawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan di mana dilakukan wawancara, apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.³⁸

Penulis menggunakan teknik wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada masyarakat untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Putri

³⁸ Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015) hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khayangan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian Teknik observasi ini penulis lakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Putri Khayangan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³⁹ Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.⁴⁰ Dokumen yang dikumpulkan berupa partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Putri Khayangan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

E. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau sekumpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketentuan pengamatan, yakni memuaskan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu

³⁹ Djaman Satori dan Ann komariah *Metodologi Perselidikan Kualitats*.(Bandung Alfabeta, 2014), h. 105

⁴⁰ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan : Pendekuran Kuantani. Kualitaris Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014). h. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dikarenakan sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.

2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.⁴¹ pada dasarnya penelitian menggunakan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan wawancara). Membandingkan apa yang dilakukan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya, makin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang penelitian dapatkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Mendiskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dan responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas.⁴²

Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendiskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik diskriptif. Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu

1. Tahap Reduksi Data

⁴¹ Prof. Dr. Sugiono, *ibid*, hlm 125

⁴² Djam'an satori, Aan komariah, *op cit*.Hlm 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data⁴³

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

⁴³ Imamgunawan *metode penelitian kualitatif*. (jakarta PT Bumi Aksara,2013)Hlm,212.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Air Terjun Putri Khayangan

Air terjun putri khayangan tempat wisata ini terletak di desa tanjung, kecamatan koto kampar hulu kabupaten kampar lama perjalanan ke air terjun putri khayangan lebih kurang 30 menit menggunakan perahu boat dengan tarif 600 ribu untuk 8 orang yang berada di dermaga tepi sungai dekat dengan rumah makan mandi angin. Setelah itu kita jalan kaki lagi lebih kurang 30 menit, bila berkunjung ke air terjun putri khayangan hampir di pastikan takjub melihat keindahan tiga tingkat yang mengalir deras tempat ini sangat cocok untuk pencinta alam yang suka dengan tantangan karna setelah perahunya menepi lanjut lagi berjalan kaki menyusuri hutan dan melewati air sungai desti nasi wisata ini akan dapat sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat setempat jaga dan tetap mempertahankan lingkungan akan mendatangkan kedamaian jiwa dan pendapatan bagi masyarakat sekitar.



B Keadaan Geografis Desa Tanjung

Desa Tanjung, termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan juga sudah ada sebelum kerajaan Muara Takus. Sejarah mengatakan pembangunan Candi Muara Takus, juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung. Dapat disimpulkan bahwa berdirinya Desa Tanjung sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 masehi.

Sekarang, Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar itu sendiri dan Kecamatan Koto Kampar Hulu yang diresmikan langsung oleh Bupati Kampar Drs. Burhanuddin Hainin, MM pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2010 dengan Ibu Kotanya yakni Desa Tanjung.

Desa Tanjung berjarak 20 km dari Ibu Kota Kecamatan XIII Koto Kampar, dan jaraknya dengan Ibu Kota Kabupaten 60 km. Sedangkan jaraknya dengan Ibu Kota Provinsi 120 km.

Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah, dialah pendiri Desa Tanjung (sebelum abad ke 7) karena:

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar (daratan yang menonjol ke sungai)
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada sejak adanya Desa Tanjung,
3. Adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung, maka nama tersebut kemudian melekat sampai sekarang.⁴⁴

Desa Tanjung memiliki luas wilayah 30 km x 25 km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman adalah 4 km x 3 km. Adapun suhu udara berkisar 21o C sampai 34o C, dengan curah hujan 2000 milimeter sampai 3000 milimeter per tahun. Topografi Desa Tanjung datar, bergelombang dan berbukit-bukit. Juga memiliki kualitas tanah yang tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh subur.

Ditinjau dari batas wilayah, Desa Tanjung berbatasan dengan:

⁴⁴ Data Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagari Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Pemerintahan Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan cucu kemenakan.⁴⁵

Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan Kenagarian Ninik Mamak Desa Gunung Malintang di Kecamatan Pangkalan (Sumatera Barat)
4. Sebelah barat berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Kenagarian Muara Paiti Kecamatan Kapur IX (Sumatera Barat).

C Keadaan Demografis Desa Tanjung

Keadaan penduduk Desa Tanjung dengan jumlah penduduk 5.723 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.478 KK. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

⁴⁵ Data Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menurut Jenis Kelamin

Tabel IV.1
Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2.931	51,21
2	Perempuan	2.792	48,79
Total		5.723	100

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Tanjung yang laki-laki berjumlah 2.931 jiwa atau 51,21%. Sedangkan perempuan berjumlah 2.792 jiwa atau 48,79%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki Desa Tanjung lebih banyak daripada jumlah perempuannya.⁴⁶

2. Menurut Suku

Tabel IV.2
Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Suku

No	Suku	Jumlah	Persentase (%)
1.	Melayu/ Penduduk Asli	5.617	98,15
2.	Minang	68	1,19
3.	Batak	20	0,35
4.	Jawa	18	0,31
Total		5.723	100

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Menurut tabel IV.2 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung terbagi atas 4 suku daerah, diantaranya penduduk dengan Suku Melayu yang merupakan penduduk asli Desa Tanjung, sedangkan penduduk Suku Minang, Batak dan Jawa merupakan penduduk pendatang dari daerah lain. Penduduk Suku Melayu berjumlah 5.617 jiwa atau 98,15%, penduduk Suku Minang berjumlah 68 jiwa atau 1,19%, penduduk Suku Batak berjumlah 20 jiwa atau 0,35%, sedangkan penduduk Suku Jawa berjumlah 18 jiwa atau 0,31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung berdasarkan Suku Daerah,

⁴⁶ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didominasi oleh penduduk Suku Melayu yang juga merupakan penduduk asli daerah.⁴⁷

3. Menurut Mata Pencaharian

Tabel IV.3
Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	2.920
2.	Pedagang	499
3.	Buruh/ Jas	360
4.	Pegawai Negeri Sipil	110
5.	Pegawai Swasta	77
6.	TNI/ POLRI	28
7.	Belum Bekerja	1.729
	Total	5.723

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Pada tabel IV.3 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung yang bermata pencaharian sebagai petani berjumlah 2.920 jiwa penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang berjumlah 499 jiwa, penduduk bermata pencaharian sebagai buruh/jasa berjumlah 360 jiwa, penduduk bermata pencaharian sebagai PNS berjumlah 110 jiwa atau, penduduk bermata pencaharian sebagai pegawai swasta berjumlah 77 jiwa, penduduk bermata pencaharian sebagai TNI/POLRI berjumlah 28 jiwa, sedangkan penduduk Desa Tanjung yang masih belum bekerja, berjumlah 1.729 jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung sebagian besar bekerja sebagai petani.⁴⁸

UIN SUSKA RIAU

⁴⁷ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

⁴⁸ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menurut Jenis Potensi dan Luas Lahan Produksi Tanah Pertanian

Tabel IV.4
Jenis Potensi Dan Luas Lahan Produksi Tanah Pertanian Desa Tanjung

No	Jenis Potensi	Luas Lahan	Yang Produksi	Keterangan
1.	Perkebunan Karet	4.500	225	-
2.	Perkebunan Gambir	1.500	1000	-
3.	Perkebunan Jeruk	150	-	-
4.	Persawahan	250	50	-
6.	Kolam dan Keramba	16	6	-
7.	Hutan Produksi	2.500	-	Tebang liar
8.	Lahan Tidur	800	250	Diusulkan
9.	Galian C (Sirtu)	350	0	-
10.	Industri Rumah Tangga	7 unit	5	-
11.	Batubara	0	0	-
12.	Sawit	250	125	-

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat diketahui bahwa potensi lahan perkebunan sawit di Desa Tanjung luasnya 4.500 Ha dan yang diproduksi hanya 225 Ha. Perkebunan gambir potensi lahannya 1.500 Ha dengan luas lahan yang diproduksi hanya 1000 Ha. Potensi lahan untuk perkebunan jeruk seluas 150 Ha, tapi belum dimanfaatkan oleh masyarakat Tanjung. Untuk persawahan, luas lahan yang tersedia 250 Ha dengan 50 Ha yang sudah diolah. Potensi untuk palawija, luas lahan yang tersedia 200 Ha dan lahan yang sudah produksi seluas 55 Ha. Desa Tanjung juga berpotensi untuk kolam dan keramba dengan lahan yang tersedia seluas 12 Ha, sementara lahan yang diproduksi hanya 6 Ha. Hutan produksi yang merupakan hutan alami ada seluas 2.500 Ha yang dimanfaatkan oleh penduduk dengan sistem tebang secara liar. Sementara untuk potensi perkebunan sawit, tersedia lahan seluas 250 Ha dan lahan yang diproduksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk sawit tersebut seluas 125 Ha. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa potensi lahan yang paling luas di Desa Tanjung adalah untuk perkebunan karet yakni seluas 4.500 Ha, sedangkan lahan yang paling luas diproduksi sebagai sumber mata pencaharian masyarakat Tanjung adalah untuk perkebunan gambir yakni 1000 Ha.⁴⁹

5. Agama

Tabel IV.5
Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1.	Islam	5.723	100
2.	Kristen	-	-
3.	Katolik/ Protestan	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Menurut tabel IV.5 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh penduduk Desa Tanjung yang berjumlah 5.723 jiwa menganut agama Islam.

6. Jumlah Sarana Rumah Ibadah

Tabel IV.6
Jumlah Sarana Rumah Ibadah Desa Tanjung

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	4
2.	Musholla	10
	Total	14

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Pada tabel IV.6 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah mesjid yang dibangun di Desa Tanjung sebanyak 4 unit, sedangkan musholla berjumlah 10 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa total sarana ibadah di Desa Tanjung berjumlah 14 unit, dimana musholla lebih banyak daripada jumlah mesjid.

⁴⁹ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jumlah Organisasi Keagamaan

Tabel IV.7
Jumlah Organisasi Keagamaan Desa Tanjung

No	Jenis Organisasi	Jumlah
1.	Taman Pendidikan Al-Quran	13
2.	Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ)	1
3.	Ikatan Remaja Mesjid	1
4.	Wirid Pengajian/ Yasinan Ibu-ibu	11
5.	Majelis Taklim	4
6.	Wirid Zikir dan Marhaban	3
7.	Lembaga Didikan Subuh	1
Total		34

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa organisasi keagamaan yang berdiri di Desa Tanjung berjumlah 34, diantaranya sebanyak 13 berdiri Taman Pendidikan Al-Quran, Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) berjumlah 1 unit, Ikatan Remaja Mesjid berjumlah 1 unit, Wirid Pengajian/ Yasinan Ibu-ibu berjumlah 11 kelompok, Majelis Taklim berjumlah 4 kelompok, Wirid Zikir dan Marhaban berjumlah 3 kelompok, sedangkan Lembaga Didikan Subuh ada 1 kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa organisasi keagamaan yang paling banyak berdiri di Desa Tanjung adalah Taman Pendidikan Al-Quran yakni 13 unit.⁵⁰

8. Jumlah Sarana Pendidikan

Tabel IV.8
Jumlah Sarana Pendidikan Desa Tanjung

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	SMA	1	Negeri
2.	SMP	1	Negeri
3.	SD	3	Negeri
4.	MDA	3	Swasta
5.	TPA	13	Swadaya

⁵⁰ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	TK	1	Swasta
7.	PAUD	1	Swasta
Total		25	

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Menurut tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah SMA Negeri di Desa Tanjung hanya 1 unit, SMP Negeri juga hanya 1 unit, sedangkan SD Negeri berjumlah 3 unit. MDA yang ada di Desa Tanjung berjumlah 3 unit, TPA berjumlah 13 unit, TK berjumlah 1 unit, serta PAUD berjumlah 1 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh sarana pendidikan di Desa Tanjung ada 23 unit, masing-masing terbagi 2 yakni 5 unit yang berstatus negeri, dan 18 unit yang berstatus swasta.⁵¹

9. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel IV.9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Tamatan SD	2.717	47,69
2.	Tamatan SMP Sederajat	689	12
3.	Tamatan SMA Sederajat	503	8,76
4.	Tamatan Perguruan Tinggi	126	2,15
5.	Tidak Sekolah/ Tidak Tamat SD	238	4,1
6.	Belum Sekolah	1440	25,28

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

Dari tabel IV.9 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung yang tamatan SD berjumlah 2.717 jiwa atau 47,69%, penduduk yang tamatan SMP sederajat berjumlah 689 jiwa atau 12%, penduduk yang tamatan SMA sederajat berjumlah 503 jiwa atau 8,76%, penduduk yang tamatan perguruan tinggi berjumlah 126 jiwa atau 2,15%, penduduk yang tidak sekolah atau tidak tamat SD berjumlah 238 jiwa atau 4,1%,

⁵¹ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penduduk yang belum sekolah atau masih balita berjumlah 1.440 jiwa atau 25,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung hampir 50% masih tamatan SD, sedangkan 25,28% masih belum sekolah. Hal ini mencerminkan bahwa masih kurangnya kepedulian penduduk Desa Tanjung terhadap pentingnya pendidikan dengan masih banyaknya penduduk yang tamatan SD.⁵²

D. Pemerintah Desa

1. Daftar Nama Pemerintahan Desa Tanjung⁵³

Tabel IV.10
Daftar Nama Pemerintahan Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan
1.	Nurhadi	Kepala Desa
2.	Rusli Munir	Sekretaris Desa
3.	Muharlis	Kaur Pemerintahan
4.	Yanto Susanto	Kaur Pembangunan
5.	Nurliza	Kaur Keuangan
6.	Yogi Sinetra	Kaur Umum
7.	Fitra Yeni	Kaur Kesra

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

2. Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung⁵⁴

Tabel IV.11
Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan
1.	Toni. N	Kepala Dusun I
2.	Ali Imran	Kepala Dusun II
3.	Jamahar	Kepala Dusun III
4.	Kasmi	Kepala Dusun IV
5.	M. Saher	Kepala Dusun V
6.	Izurman	Kepala Dusun VI

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

⁵² Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2022

⁵³ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2022

⁵⁴ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Daftar Nama Anggota BPD Desa Tanjung⁵⁵

Tabel IV.12
Daftar Nama Anggota Bpd Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan	Perwakilan
1.	Mukhtar Lubis	Ketua	PNS
2.	Zainur	Wk. Ketua	Dusun IV
3.	Deki Ade Putra	Sekretaris	Dusun I
4.	Asrul, SHI	Anggota	Ninik Mamak
5.	Jaelani Taher	Anggota	Agama
6.	Nurbaiti. N	Anggota	Perempuan
7.	Ajis Bilal	Anggota	Dusun II
8.	Usman Datuak Paduko Besar	Anggota	Ninik Mamak
9.	Sahriyal Datuak Jalelo	Anggota	Ninik Mamak
10.	Anar Datuak Majo Besar	Anar Datuak Majo Besar	Ninik Mamak
11.	Samsul Datuak Gindo	Anggota	Ninik Mamak
12.	Basir Datuak Jalelo	Anggota	Ninik Mamak
13.	Yon Erawadi, SH	Anggota	Tokoh Masyarakat
14.	Dahlimar	Anggota	Dusun II
15.	Alisman	Anggota	Pemuda
16.	Suhardi	Anggota	Dusun VI
17.	Amir HM	Anggota	Dusun VI

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

⁵⁵ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Daftar Nama Pemangku Adat Desa Tanjung⁵⁶

Tabel IV.13
Daftar Nama Pemangku Adat Desa Tanjung

No	Nama	Gelar	Suku	Keterangan
1.	Asrul, SHI	Dt. Naro	Dt. Naro	Pucuk Adat
2.	Batar	Dt. Penghulu Besar	Melayu	Penguasa Ulayat
3.	Usman	Dt. Paduko Besar	Domo	Ninik 4 Suku
4.	Desto Antoni	Dt. Mangkuto	Pitopang	Ninik 4 Suku
5.	Samsul	Dt. Gindo	Domo	Ninik 4 Suku
6.	Anar	Dt. Majo Besar	Piliang	Ninik 4 Suku
7.	Ibun	Dt. Kuto Majo	Domo	Ninik Mamak
8.	Basir	Dt. Jalelo	Melayu	Ninik Mamak
9.	Masnur, SH	Dt. Jo Penghulu	Pitopang	Ninik Mamak
10.	K. Apendi	Dt. Lakmano	Melayu	Ninik Mamak
11.	Syariyal	Dt. Jalelo	Pitopang	Ninik Mamak
12.	H. Rais	Dt. Samajo	Domo	Ninik Mamak
13.	Armos	Dt. Jonanti	Domo	Ninik Mamak
14.	Zainimar	Dt. Sindo	Piliang	Ninik Mamak
15.	Maruncun	Dt. Kuajo	Piliang	Ninik Mamak

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

5. Daftar Nama Anggota LPM Desa Tanjung⁵⁷

Tabel IV.14
Daftar Nama Anggota LPM Desa Tanjung

No	Nama	Jabatan
1.	Kasmi, S.Pd	Ketua Umum
2.	Armos	Ketua I
3.	Daswanti	Ketua II
4.	Tulus Ikhlas	Sekretaris
5.	Fitra Desi	Bendahara
6.	Jafril	Seksi Agama
7.	Eli Yurni	Seksi Pendidikan, Olahraga
8.	M. Syarif	Seksi Kesehatan dan Sosial
9.	Idris Ang	Seksi Ekonomi dan Koperasi
10.	Amrizal	Seksi Keamanan dan Hukum
11.	Izar	Seksi Budaya dan Adat

⁵⁶ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

⁵⁷ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Syukur	Seksi Lingkungan Hidup
13.	Ides	Seksi Pemberdayaan Perempuan

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

6. Daftar Nama RT dan RW di Wilayah Desa Tanjung⁵⁸

Tabel IV.15
Daftar Nama Rt Dan Rw Di Wilayah Desa Tanjung

No	Nama	Ketua RT/RW	Dusun
1.	M. Ahyar	Ketua RW 1	1
2.	Herman	Ketua RT 1	1
3.	M. Rizal	Ketua RT 2	1
4.	Murni	Ketua RT 3	1
5.	Imanat	Ketua RW 2	1
6.	Nusri	Ketua RT 1	1
7.	Nursal	Ketua RT 2	1
8.	Musliadi	Ketua RW 1	1
9.	Akirman	Ketua RT 1	II
10.	Ahmad	Ketua RT 2	II
11.	Hadimi	Ketua RW 2	II
12.	Yuzar	Ketua RT 1	II

Sumber : Data Desa Tanjung 2022

⁵⁸ Dokumentasi Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis diatas penulis dapat menyimpulkan dari partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata air terjun putri khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan indokator persentase dan perencanaan, sumbangan dan tanggung jawab, sudah berpartisipasi hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan masyarakat desa tanjung dalam melestarikan objek wisata air terjun putri khayangan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam bentuk perencanaan dalam kegiatan rapat membahas tentang bagaimana pengelolaan objek wisata air terjun putri khayangan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangan yaitu berbentuk pelaksanaan kegiatan seperti gotong royong, pembersihan jalan dan melakukan himbauan kepada masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tanggung jawab dimana partisipasi yang dilakukan masyarakat dengan memberikan peringatan kepada pengunjung untuk tidak membuang sampah dan memberikan keamanan bagi pengunjung selama dalam perjalanan menuju objek wisata air terjun puteri khayangan.

B Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata air terjun putri khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar agar terus meningkatkan partisipasinya dalam menjaga wisata air terjun putri khayangan dengan menertibkan keberihan lingkungan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Birhan Bungin, *Komunikasi Pariwisata*, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- E. Suharto, *Pembangunan Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: LSP-STKS, 1997)
- Galal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Kodarni, *Pengembangan dan Perorganisasian Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009)
- Nugraha Iwan, *Pembangunan Wilayah Prespektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan* (Jakarta, 2004)
- Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sawan Mohammad, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Medan: PT Sofmedia, 2012)
- Suan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistiaik*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sriyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sriyono, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2008)
- Taniran Taniredja, Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dapartemen Pendidikan Nasional, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yetti Okta A, *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*, (Jakarta: PradnyaParamita, 2006)

Safuddin Yunus, dkk, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017)

Mikkelsen, *Partisipasi Masyarakat*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Gambar 1.
Dokumentasi Struktur Organisasi Desa



Gambar 2.
Dokumentasi Wawancara dengan Wali Desa Tanjung



Gambar 3.
Dokumentasi Wawancara dengan Sekdes Desa Tanjung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Nesfa Wirdatul Jannah**, anak ke Satu dari empat bersaudara yang lahir pada tanggal 17 Desember 1998 dari pasangan ayahanda Fakadar dan ibunda Fitranenti. Dan memiliki empat saudara bersaudara kandung yaitu Fesfi Solehati, Farisa, Faunia.

Penulis mengawali pendidikan tahun SDN Negeri 018 Tanjung Kabupaten Kampar. Lulus tahun 2011, kemudian pada tahun penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dan lulus tahun 2014, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang SMAN 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dan Lulu pada Tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 di fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kemudian pada tahun 2024 (S1), pada hari senin 15 Januari 2024 peneliti melaksanakan ujian muanqasyah di fakultas dakwah dan komunikasi dan dinyatakan lulus dengan judul skripsi **Partisipasi Masyarakat**

Dalam Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Pturi Khayangan Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.
Gambar Air Tejun Putri Khayangan



Gambar 5.
Gambar Air Tejun Putri Khayangan